

(Mengenal Tokoh Islam: Mullah Fazel Naraqi (1

<"xml encoding="UTF-8">

Mullah Ahmad Naraqi yang dikenal dengan Fazel Naraqi, penulis kitab Mi'raj al-Saadah, seorang faqih terkenal Syiah di abad 13 Hijriah. Ia adalah pemimpin pada masanya dalam ilmu fiqh, ushul, hadits, rijal, astronomi, matematika, sastra dan puisi.

Ketakwaan dan akhlak ulama ini juga terkenal baik dikalangan khusus maupun di tengah masyarakat umum. Mullah Naraqi juga termasuk salah satu guur Sheikh Murtadha Ansari

Mullah Ahmad dilahirkan pada tahun 1185 H di Naraq, salah satu daerah di sekitara Kashan. Ayahnya bernama Mullah Mahdi Naraqi, dan dikenal dengan sebutan Muhaqqiq Naraqi, pakar matematika dan filosof intelektual. Dikatakan bahwa Muhaqqiq Naraqi adalah ilmuwan Iran pertama yang menaruh perhatian pada penelitian dan penemuan ilmuwan Barat di bidang astronomi. Sebagai seorang anak dan remaja, Ahmad mendapat manfaat dari pelajaran ayahnya. Ketika berumur dua puluh tahun, dia hijrah ke Najaf Ashraf bersama keluarganya untuk menuntut ilmu dan hikmah serta mengikuti pelajaran Allamah Vahid Behbahani.

.Sepeninggal Allamah Vahid, Mullah Ahmad kembali ke kampung halamannya

Empat tahun setelah Fazel Naraqi kehilangan guru besarnya, Allamah Vahid Behbahani, pada tahun 1209, ia juga kehilangan ayahnya yang bijaksana. Kehilangan seorang ayah yang telah memajukan putranya selangkah demi selangkah dalam pengetahuan dan akhlak adalah rasa sakit yang luar biasa bagi Ahmad. Dia, yang tidak bisa melihat pintu ilmu tertutup baginya, sekali lagi memutuskan untuk pergi ke Najaf untuk mendapatkan keuntungan dari kehadiran profesor terkenal seperti Allamah Bahrul Ulum dan Allamah Kashif al-Ghita. Selama periode ini, ia mencapai keunggulan dalam berbagai ilmu dan keahlian seperti yurisprudensi, usul fiqh, teologi, etika, puisi, tasawuf, filsafat dan logika, aritmatika dan geometri, dll serta menjadi seorang pakar dan ahli

Mullah Ahmad Naraqi kembali ke kampung halamannya setelah menyelesaikan studinya. Dia menetap di kota Kashan dan karena dia menikmati posisi ilmiah yang baik dan posisi yang baik di antara orang-orang, dia mencapai posisi otoritas agama dan mengambil kepemimpinan agama dan politik orang-orang di wilayah itu seperti ayahnya. Dia selalu memperhatikan kesejahteraan dan kenyamanan orang-orang yang tertindas dan berdiri untuk membela hak-hak orang-orang tertindas di wilayah itu dalam berbagai kesempatan dan berperang melawan

.penindas

Meskipun sarjana besar ini dihormati oleh pemerintah, dia tidak tinggal diam menghadapi penindasan pemerintah yang berkuasa. Disebutkan dalam buku-buku sejarah bahwa para gubernur yang ditunjuk oleh Fath Ali Shah untuk wilayah Kashan berperilaku kejam terhadap rakyat, dan untuk alasan ini, Mullah Ahmad Naraqi berdiri untuk mereka dan bahkan menendang gubernur yang ditunjuk oleh Shah keluar dari kota beberapa kali

Sikap Fazel Naraqi terhadap penindasan dan pengusiran orang-orang yang ditunjuk raja dari kota menyebabkan ketidaksenangan raja. Karena itu, dia memanggil cendekiawan besar itu ke ibu kota, Tehran, dan dengan marah menuduhnya mengganggu urusan negara. Mullah Ahmad Naraqi, yang melihat desakan raja atas kekejamannya, menyingsingkan lengan bajunya, mengangkat tangannya ke langit dan berbicara kepada Tuhan dan berkata: "Demi Tuhan! Sultan yang kejam ini menempatkan penguasa yang kejam atas rakyat, dan saya menghapus penindasan, dan tiran ini marah kepada saya

Mullah Ahmed ingin mengutuk raja, dan raja yang mengakui kekuatan iman dan tekad ulama besar Syiah ini takut! Dia bangkit dari tempat tidurnya dan mendekati Mullah Ahmad. Dia dengan cemas meraih tangannya dan meminta maaf dan memohon Mullah Ahmad untuk tidak mengutuknya. Kemudian, dengan konsultasi dan persetujuan Mullah Ahmad, dia mengangkat seorang penguasa yang layak untuk Provinsi Kashan. Dari kasus sejarah ini, selain pengaruh dan kekuatan spiritual Mullah Ahmad Naraqi di kalangan masyarakat, dapat dipahami bahwa Fath Ali Shah, dengan segala kesombongan dan keangkuhannya, menyadari status spiritual Mullah Ahmad dan meyakininya, itu sebabnya dia meminta maaf dan mencegahnya dari kutukan

Salah satu bidang penelitian Fazel Naraqi adalah pembahasan mengenai belajar dan mengajar. Di bidang ini, beliau tercatat sebagai seorang pakar dan memiliki banyak pandangan yang penting, dan para peneliti setelahnya banyak memuji ulama besar ini. Menurut perspektif ulama besar ini, belajar dan mengajar memiliki posisi penting dan khusus di kehidupan manusia, dan paling mendasar dari bidang ini adalah "harga diri". Jika kita ingin menjelaskan secara sederhana dari maksud harga diri, maka itu berarti harga diri adalah kita harus menyadari bahwa kita adalah orang yang terhormat dan bernilai